

ABSTRAK

WACANA INFORMATIF BERITA DUKA CITA DALAM BAHASA INDONESIA:
SUATU TINJAUAN STRUKTUR DAN PRAGMATIK

Oleh Yuliana Sri Purbiyati

Penelitian wacana dalam bahasa Indonesia baru sedikit dilakukan orang (ahli bahasa). Kenyataan ini menjadi pendorong untuk mengadakan penelitian dalam bidang linguistik pada tataran wacana. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian linguistik murni yang dimaksudkan sebagai suatu langkah awal untuk menuju pada jenis penelitian lain. Walaupun penelitian ini bersifat linguistik murni tetapi hasilnya dapat dimanfaatkan oleh para guru dan siswa.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tertulis yang diambil dari media masa. Data dikumpulkan dengan metode simak yang menggunakan teknik catat dan teknik sadap. Analisis data dilakukan dengan metode distribusional dan metode padan. Metode distribusional dilaksanakan dengan teknik bagi unsur langsung. Metode pada yang dipergunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu metode padan referensial, metode padan ortografis, dan metode padan pragmatis. Pelaksanaan metode padan dengan menggunakan teknik pilah unsur langsung.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa wacana informatif berita duka cita merupakan karangan utuh yang berformat surat. Oleh karena itu, wacana informatif berita duka cita mempunyai struktur teks tertentu. Struktur teks tersebut terdiri dari (judul), (bagian pembuka), bagian isi, (keterangan tambahan), (bagian penutup), dan pengirim. Satuan lingual yang terdapat di dalam kurung merupakan satuan lingual yang tidak mutlak harus ada. Jadi, bersifat fakultatif. Satuan lingual yang tidak terdapat di dalam kurung adalah satuan lingual yang mutlak harus ada di dalam wacana informatif berita duka cita. Wacana informa-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tif berita duka cita disusun oleh kalimat-kalimat deklaratif yang saling berhubungan antara satuan lingual yang satu dengan satuan lingual yang lain, baik dalam aspek semantis, aspek leksikal, maupun aspek gramatikal.

Penulisan wacana informatif berita duka cita dilatarbelakangi oleh alasan tertentu, yaitu untuk memberikan informasi atau juga untuk memberikan undangan. Undangan dalam wacana informatif berita duka cita dapat bersifat eksplisit, dapat pula bersifat implisit.

Pengirim wacana informatif berita duka cita dan pembaca media masa merupakan peserta komunikasi. Komunikasi yang terjadi adalah komunikasi tidak bersemuka dan teks merupakan sarannya.

Pengirim wacana informatif berita duka cita menyusun wacana informatif berita duka cita sedemikian rupa sehingga tanpa mengabaikan pilihan kata. Pilihan kata dipengaruhi oleh kepercayaan, nilai rasa, dan sopan-santun. Sebaliknya, pembaca sebagai penerima pesan mempunyai kebebasan untuk menafsirkan pesan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Wacana informatif berita duka cita merupakan atau termasuk wacana surat pribadi. Dalam penulisannya mempunyai cara-cara tertentu dan menggunakan norma-norma tertentu pula. Bahasa yang digunakan adalah bahasa beragam baku. Hal ini sesuai dengan situasinya, yaitu situasi serius.